

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia dan komunikasi merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan. Manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan komunikasi untuk berinteraksi atau bertukar informasi dengan individu yang lain, baik itu secara verbal maupun nonverbal. Salah satu komunikasi nonverbal adalah semiotika. Semiotika adalah teori tentang tanda dan penandaan (Sobur, 2003: 16). Semiotika menurut Roland Barthes (Kurniawan, 2001: 53) adalah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia (*humanity*) belajar memaknai hal-hal (*things*). Tujuan dari semiotika adalah untuk mengetahui makna-makna yang terkandung dalam sebuah tanda atau menafsirkan makna tersebut sehingga diketahui bagaimana komunikator mengkonstruksi pesan (Littlejohn (2009: 53). Dalam model komunikasi, Lasswell menjelaskan bahwa suatu proses komunikasi akan berlangsung apabila unsur-unsur dari komunikasi terpenuhi yakni komunikator (pembawa pesan), media (saluran), pesan (lisan atau tulisan), efek (gangguan) dan komunikan (penerima pesan) (Sumartono, 2004 : 4).

Sederhananya, komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang bisa terjadi secara langsung maupun tidak langsung dengan memanfaatkan suatu media sebagai saluran untuk menyampaikan pesan dari komunikator (pembawa pesan) kepada komunikan (penerima pesan) dengan tujuan mendapatkan hasil dalam komunikasi itu sendiri. Dalam proses komunikasi

banyak sekali media yang dimanfaatkan oleh komunikator untuk mengirimkan atau menyampaikan pesan kepada komunikan, salah satunya adalah media komunikasi audio atau suara yaitu musik.

Musik adalah suatu aransemen yang indah yang terdiri dari lirik, nada, dan ritme, ketika ketiga unsur tersebut digabungkan menjadi satu maka akan membentuk sebuah keindahan yang disebut sebuah lagu (Jalaludin, 2001: 268). Secara sederhana, musik adalah suatu keindahan yang terdiri dari 3 komponen utama atau pokok yaitu lirik, nada dan ritme. Apabila 3 komponen utama digabungkan menjadi satu, akan menciptakan suatu keselarasan yang disebut sebagai lagu. Musik sudah ada sejak awal abad ke-2 dan ke-3 sebelum masehi, yang digunakan untuk mengiring upacara-upacara kepercayaan. Setelah itu, musik mulai berkembang dan menghasilkan beberapa genre musik atau yang dikenal dengan aliran musik seperti jazz, rock, metal, hardcore, electronic, reggae, hip hop, pop, latin, dan country ([https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah musik](https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_musik) diakses pada tanggal 16 Mei 2022).

Musik adalah salah satu media seni berupa audio atau suara yang dimanfaatkan untuk berkomunikasi dengan khalayak atau para pendengar musik. Dalam fungsinya sebagai media komunikasi, musik dikemas dalam bentuk sebuah lagu untuk mengajak para pendengar bersimpati dengan mendengarkan lirik pada lagu. Baik itu, lirik lagu tentang realitas yang sedang terjadi maupun lirik lagu tentang cerita-cerita imajinatif seperti lagu

tentang kisah percintaan, kisah perjalanan hidup, politik, motivasi, persahabatan dan budaya.

Lirik lagu merupakan salah satu aspek terpenting untuk membuat para pendengar bersimpati. Lirik lagu adalah pesan yang disajikan dalam bentuk kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya sehingga dapat pula menciptakan makna- makna yang beragam (Semi, 1998 : 106). Dalam memaknai makna yang beragam dalam sebuah lirik lagu semiotika Roland Barthes selalu digunakan untuk melihat dan menafsirkan makna denotasi dan konotasi dalam sebuah lirik lagu.

Barthes mengartikan semiotika sebagai ilmu yang mempelajari manusia memaknai sesuatu hal (Barthes, 2007 :5). Semiotika menurut Roland Barthes terdiri dari tingkat denotasi dan konotasi. Denotasi disebut juga pemaknaan tahap pertama yang menjelaskan korelasi antar penanda dan petanda pada realitas yang menghasilkan makna yang jelas, langsung dan pasti, pemaknaan tahap kedua disebut konotasi yang menjelaskan keterkaitan antar penanda dan petanda yang menghasilkan makna yang tidak nyata, tidak langsung dan tidak pasti (Kusumarini, 2006 : 38).

Di Indonesia banyak sekali musisi yang menciptakan lagu dengan berbagai macam genre atau aliran musik yang berfokus pada lirik lagu untuk bisa berkomunikasi dengan para pendengar lagu. Salah satunya adalah Iwan Fals. Iwan Fals adalah nama panggung salah satu musisi Indonesia yang

cukup terkenal. Dia memiliki nama asli Virgiawan Listanto. Dia lahir pada tanggal 3 September 1961 di Jakarta. Dia merupakan seorang penyanyi, musisi, pencipta lagu dan kritikus. Gaya bermusik Iwan Fals adalah pop, rock, country, dan folk pop dengan lirik lagunya banyak menceritakan masa-masa kelam pada era 1970 hingga 1980-an di bidang politik (https://id.wikipedia.org/wiki/Iwan_Fals diakses pada tanggal 14 Mei 2022).

Ada banyak lagu yang dirilis oleh Iwan Fals dengan instrumen musik dan lirik lagu yang membuat perasaan masyarakat Indonesia terbawa dalam suasana seperti merasa sedih, senang, semangat dan terharu, saat mendengarkan lagu yang dinyanyikan oleh Iwan Fals dalam konser atau live musik yang dilihat dalam sebuah channel youtube bernama elang laut 1910 (<https://youtu.be/BhYN70dFV-k> diakses pada tanggal 16 Mei 2022). Salah satunya adalah lagu Iwan Fals yang berjudul “Ibu”. Lagu “Ibu” dirilis pada tahun 1998 merupakan album pertama yang bertajuk tahun 1901. Lagu “Ibu” adalah lagu yang berjenis genre pop yang berhasil membuat para pendengar takjub dan simpati hingga meneteskan air mata saat mendengarkan lagu Ibu (https://id.wikipedia.org/wiki/Iwan_Fals diakses pada tanggal 14 Mei 2022).

Di dalam lagu “Ibu”, Iwan Fals menceritakan perjuangan seorang ibu dan kasih sayang seorang ibu kepada anaknya. Seperti yang ada dalam bait pertama lirik lagu “Ibu” karya Iwan Fals, yakni sebagai berikut :

Ribuan kilo jalan yang kau tempuh
Lewati rintang untuk aku, anakmu
Ibuku sayang, masih terus berjalan
Walau tapak kaki penuh darah, penuh nanah

Selain menceritakan perjuangan seorang ibu dan kasih sayang seorang ibu kepada anaknya, di dalam lagu ibu juga memiliki banyak makna yang disampaikan oleh Iwan Fals kepada para pendengar. Namun makna yang ingin disampaikan oleh Iwan Fals dalam lagu Ibu belum diketahui dan dimengerti oleh sebagian besar pendengar termasuk peneliti, berdasarkan hasil diskusi ringan dengan 2 orang teman peneliti dari ilmu Komunikasi Angkatan 2018 bernama Petra dan Sandra "Lirik lagu Ibu terdengar merdu di telinga dan makna denotasi yang disampaikan oleh penyanyi Iwan Fals dapat kami mengerti sedangkan makna konotasi yang ada dalam lagu Ibu belum kami ketahui dan belum kami mengerti" (hasil diskusi dengan Petra dan Sandra di Aula Fisip Jumat, 10 Juli 2022). Hal ini yang menjadi salah satu acuan atau alasan untuk peneliti melakukan penelitian pada lagu Ibu, karya Iwan Fals. Adapun alasan lain peneliti memilih lagu "Ibu" karya Iwan Fals karena lagu "Ibu" merupakan salah satu lagu yang digemari oleh peneliti, selain itu juga di dalam lirik lagu "Ibu" terdapat makna denotasi dan konotasi. Sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis lirik lagu "Ibu" dengan menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes untuk mengetahui makna denotasi dan konotasi yang ada pada lirik lagu Ibu, Karya Iwan Fals. Seperti

yang terdapat pada bait pertama baris pertama dalam lirik lagu “Ibu” terdapat makna denotasi : ribuan kilo sedangkan makna denotasinya adalah jarak.

Dalam penelitian lirik lagu “Ibu” karya Iwan Fals, peneliti akan membagi lirik menjadi beberapa bait, kemudian tiap baitnya akan peneliti analisis dengan menggunakan semiotika Roland Barthes untuk menginterpretasikan makna denotasi dan konotasi yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Analisis Makna Denotasi dan Konotasi Pada Lirik Lagu “Ibu” Karya Iwan Fals Menggunakan Pendekatan (Semiotika Roland Barthes) ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah “Apa makna denotasi dan konotasi terdapat pada lirik lagu “Ibu” karya Iwan Fals ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki maksud dan tujuan adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud penelitian ini untuk mengetahui makna dalam sebuah lirik lagu menggunakan pendekatan Semiotika Roland Barthes.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan maksud di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai makna dalam lirik lagu Ibu, karya Iwan Fals menggunakan pendekatan Semiotika Roland Barthes.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian terdapat dua kegunaan yang akan diperoleh, yakni kegunaan teoretis yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan atau terkait aspek kognitif, dan kegunaan praktis yang berkaitan dengan hal yang bisa dipraktikkan dengan menggunakan hasil penelitian ini.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai analisis makna lirik lagu menggunakan pendekatan Semiotika Rolland Barthes.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai bagian dari persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik dalam menambah pengetahuan tentang analisis makna lirik lagu Ibu karya Iwan Fals berdasarkan analisis semiotika Rolland Barthes.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti makna sebuah lirik lagu berdasarkan Semiotika Rolland Barthes.

c. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan berguna dalam melengkapi kepustakaan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

1.5 Kerangka Pikiran, Asumsi dan Hipotesis

Berikut ini adalah kerangka pikiran, asumsi dan hipotesis dari penelitian ini :

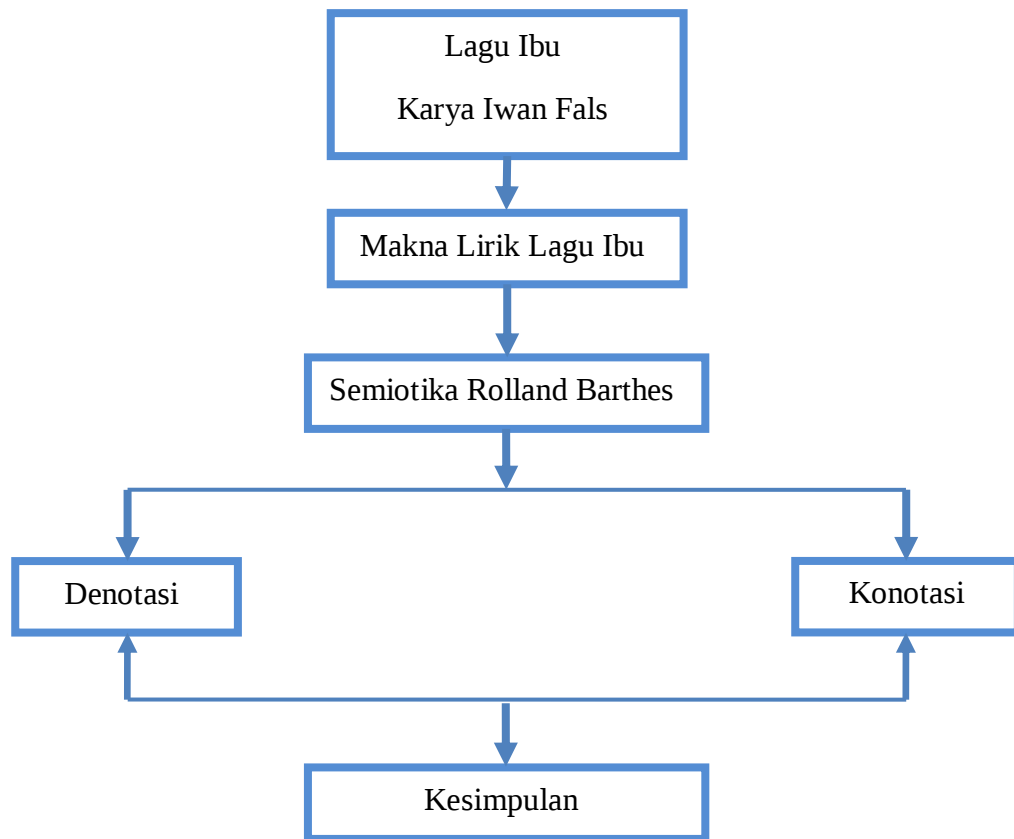
1.5.1 Kerangka Pemikiran

Setiap penelitian memerlukan kejelasan titik tolak atau landasan berpikir dalam memecahkan atau menyoroti masalahnya. Untuk memperoleh kejelasan dalam memecahkan masalah, maka dalam setiap penelitian perlu dicantumkan kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran adalah pokok-pokok pikiran yang menggambarkan dari sudut mana masalah penelitian akan disoroti (Amiruddin, 2016:61-62).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lagu dari youtube. Lagu yang diambil dari youtube adalah lagu Ibu, karya Iwan Fals kemudian akan dianalisis menggunakan analisis Semiotika Rolland Barthes untuk melihat makna yang ada pada lirik lagu ibu. Makna yang dimaksud dalam lirik lagu ibu adalah makna denotasi dan konotasi.

Proses analisis akan dimulai dengan mendengarkan lagu Ibu berkali-kali. Kemudian peneliti akan menulis makna lirik lagu Ibu yang akan dianalisis. Setelah itu, peneliti akan mengumpulkan data dari buku, jurnal maupun artikel dan akan mulai melakukan menganalisis berdasarkan analisis Semiotika Rolland Barthes untuk melihat makna denotasi dan konotasi dalam lirik lagu Ibu karya Iwan Fals. Setelah dianalisis, penulis lalu menarik kesimpulan. Kerangka pemikiran dalam peneliti ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pikiran



(Sumber : Abstraksi Peneliti, 2022)

1.5.2 Asumsi

Asumsi merupakan anggapan dasar yang ditetapkan peneliti yang kebenarannya sudah diterima secara umum (Suwandi, 2008: 93- 94). Adapun asumsi yang dipegang peneliti sebelum melakukan penelitian ini adalah lirik lagu Ibu karya Iwan Fals memiliki makna denotasi dan konotasi.

1.5.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau pendapatan yang belum sempurna. Menurut Arikunto (2006:71), Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kajian teoritis diatas, peneliti mengajukan hipotesis penelitian. Makna yang terkandung pada lirik lagu Ibu, karya Iwan Fals adalah makna denotasi dan konotasi.